

# Deteksi Depresi pada Platform Media Sosial Twitter Menggunakan Bidirectional LongShort Term Memory

Andre Agasi Simanungkalit<sup>1</sup>, Dr. Warih Maharani<sup>2</sup>, Prati Hutari Gani, S.T, M.T<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

<sup>4</sup>Divisi Digital Service PT Telekomunikasi Indonesia

<sup>1</sup>andragasi@student.telkomuniversity.ac.id,

<sup>2</sup>wmaharani@telkomuniversity.ac.id, <sup>3</sup>pratihutarigani@telkomuniversity.ac.id

## Abstrak

Depresi merupakan salah satu gangguan mental yang kerap kali dialami oleh seseorang dalam kehidupansehari hari. Pemanfaatan platform media sosial untuk sekedar bercerita dan mengutarakan perasaan saat ini merupakan hal baru yang sering sekali dijadikan alternatif oleh orang-orang saat ini. Media sosial Twitter merupakan salah satu media sosial yang kerap kali digunakan untuk mengutarakan perasaan dan opini melalui cuitan, termasuk cuitan yang mengandung ujaran kesedihan kebencian yang dimana secara tidak langsung menunjukkan gejala gangguan depresi melalui cuitan yang diunggah. Dibutuhkan juga pemodelan yang dapat mengenali pengguna yang berpotensi mengalami depresi sehingga mendapatkan penanganan di awal. Hal ini dapat diterapkan dengan menggunakan metode BiLSTM (Bidirectional LongShort-Term Memory) dan fitur Word2Vec.

**Kata kunci :** Twitter, Penyakit Mental, BiLSTM,

